

USULAN PROPOSAL PENELITIAN



PERAN ORGANISASI MUHAMMADIYAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Jambi)

Oleh :

Ketua: Prima Audia Daniel., SE, ME / NIDN.8852530017

Anggota: Yunie Rahayu, SE, ME/ NIDN.1021067804

Di biyai oleh:

Dipa Universitas Muhamamdiyah Jambi Tahun Anggaran 2020/2021

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JAMBI**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
DAFTAR ISI.....	1
RINGKASAN	2
 BAB I. PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Khusus Penelitian	4
1.4. Urgensi penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Konsep Organisasi	5
2.2. Profil Organisasi Muhammadiyah	5
2.3. Konsep Muhammadiyah dalam Pemberdayaan.....	5
2.3. Pemberdayaan Ekonomi Umat	6
BAB III.METODE PENELITIAN.....	7
3.1.Desain Penelitian	7
3.2.Tahapan Penelitian.....	8
BAB IV. JADWAL PENELITIAN.....	9
DAFTAR PUSTAKA	10

Ringkasan

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi alternative dalam pembangunan dan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat dari kemiskinan dan keterbelakangan. Dalam menjalankan perannya organisasi Muhammadiyah mempunyai dua peran ganda yaitu sebagai penyelamat umat dunia dan akherat. Dalam penelitian ini fokus pembahasan peran organisasi Muhammadiyah adalah pemberdayaan ekonomi umat, yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui amal usaha yang ada di Provinsi Jambi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar peran ormas Muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat, menganalisis permasalahan dan menciptakan strategi untuk meningkatkan peran organisasi Muhammadiyah di Jambi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Sementara dalam pengambilan sampel dan data dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Penelitian ini rencananya dilakukan di Provinsi Jambi, dengan menggunakan subjek amal usaha pada Universitas Muhammadiyah Jambi. Tujuan dari pemilihan subjek tersebut karena amal usaha tersebut punya struktur organisasi dan sistem pengelolaan yang kompleks dan terdiri dari berbagai culture budaya.

Kata kunci: Peranan, Organisasi Muhammadiyah, Pemberdayaan Ekonomi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Rendahnya kesejahteraan ekonomi masih menjadi masalah terbesar dalam pembangunan nasional. Kondisi tersebut terjadi karena ketidakmampuan dalam mendapatkan pekerjaan sebagai akibat rendahnya keterampilan, pendidikan, minimnya kesempatan kerja, dan konektivitas informasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah telah melakukan berbagai terobosan salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered, participatory* (Chamber, 1995).

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi alternatif dalam pembangunan dan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran meskipun dalam kenyataannya masih belum maksimal. Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang masih terperangkap dalam kemiskinan dan keterbelakangan.

Secara harfiah organisasi Muhammadiyah yang merupakan organisasi Islam mempunyai dua peran ganda dalam memperjuangkan umat. Pertama berperan sebagai penyelamat umat dalam kehidupan di dunia dan akhirat melalui agama dan kedua sebagai pembina atau pembimbing bagi umat untuk meningkatkan kesejahteraannya. Atas dasar tanggung jawab tersebut maka organisasi Muhammadiyah melalui amal usahanya turut berperan serta dalam pemberdayaan ekonomi umat.

Dalam penelitian ini, pembahasan mengenai peran organisasi Muhammadiyah lebih ditekankan pada pemberdayaan ekonomi umat. Untuk menjalankan perannya kegiatan tersebut dilakukan melalui amal usaha yang telah dikembangkan diberbagai daerah di wilayah Indonesia termasuk yang berada di Provinsi Jambi.

Namun dari fenomena yang ada justru peran organisasi Muhammadiyah belum terlihat secara riil dalam pemberdayaan umat khususnya di Provinsi Jambi. Hal ini terjadi karena kegiatan amal usaha yang dilakukan oleh organisasi Muhammadiyah masih belum bersentuhan secara langsung pada masyarakat. Untuk itu perlu adanya pengukuran sampai sejauh mana peran organisasi Muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat khususnya di Provinsi Jambi, dengan harapan dapat mengetahui sampai sejauh mana perjuangan melawan organisasi Muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat.

Ada dua alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan: pertama karena penelitian ini belum pernah dilakukan di lingkungan organisasi Muhammadiyah di Provinsi Jambi dan kedua: penelitian ini mempunyai fungsi sebagai indikator keberhasilan dan strategi dalam pengembangan organisasi Muhammadiyah khususnya di Jambi.

1.2. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar peran ormas Muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat di Jambi.
2. Bagaimana strategi dalam meningkatkan peran ormas Muhammadiyah melalui amal usaha dalam pemberdayaan umat di Jambi.

1.3. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus dari penelitian adalah untuk mengukur sampai sejauh mana peran dan posisi organisasi Muhammadiyah di Provinsi Jambi dalam membantu meningkatkan ekonomi masyarakat melalui amal usahanya.

1.4. Urgensi Penelitian

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena belum ada penelitian yang membahas masalah peran organisasi Muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat di Provinsi Jambi melalui amal usahanya. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan strategi dalam mengembangkan organisasi Muhammadiyah melalui pendekatan pemberdayaan ekonomi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Organisasi

Organisasi secara umum diartikan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana-parasarana, data, dan lain sebagainya, yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Tujuan organisasi menurut Etzioni adalah merupakan pernyataan tentang keadaan atau situasi yang tidak terdapat sekarang tetapi dimaksudkan untuk dicapai di waktu yang akan datang melalui kegiatan-kegiatan organisasi. Fungsi dari ditetapkan tujuan organisasi adalah (1) sebagai pedoman sebagai kegiatan semua pelaku organisasi, (2). Sebagai sumber legitimasi/peraturan, (3). Sebagai standar pelaksanaan, (4). Sumber motivasi dan (5). Sebagai dasar rasional pengorganisasian.

Jadi organisasi masyarakat adalah perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum ataupun tidak berbadan hukum, atas dasar suka rela atau kesamaan kegiatan, profesi, tujuan dalam mencapai kemajuan membangun bangsa dan negara.

2.2. Profil Organisasi Muhammadiyah

Organisasi Muhammadiyah adalah gerakan yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan tanggal 18 oktober 1912 di Yogyakarta. Gerakan ini diberi nama Muhammadiyah dengan tujuan untuk bertafa'ul terhadap segala jejak, perjuangan dan pengabdian Nabi Muhammad Saw, dan benar benar menjadi seorang muslim yang mengabdikan dan bertanggung jawab terhadap agama dan bangsa dengan keislamannya.

2.3. Konsep Muhammadiyah Dalam Pemberdayaan Ekonomi

Sesuai dengan dengan Muktamar Muhammadiyah ke-44 di Jakarta, telah diputuskan tentang perekonomian dan kewiraswastaan yaitu:

- Mewujudkan system JAMIAH (jaringan ekonomi Muhammadiyah)

- Mengembangkan pemikiran dan konsep ekonomi yang berorientasi kerakyatan dan islam.
- Melancarkan kegiatan program pemberdayaan ekonomi rakyat
- Intensifikasi data ekonomi pengusaha Muhamaddiyah untuk mendukung pengembangan program ekonomi
- Menggalang kerja sama untuk mengembangkan program ekonomi di lingkungan Muhammadiyah
- Mengembangkan *pilot project* untuk penegembangan ekonomi dalam skala kecil dan mandiri
- Mengkoordinasi seluruh kegiatan ekonomi dan bisnis dibawah majelis ekonomi di lingkungan Muhammadiyah.

2.5. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Atau diartikan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat melalui pendekatan sumberdaya manusia dengan menekankan pada pembelajaran sosial dan strategi perumusan program.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Teknik dan pengumpulan data

Teknik penarikan yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan antara tehnik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang terbaik. Sedangkan dalam pengumpulan data digunakan metode, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari wawancara dan hasil pengisian kuisioner oleh responden. Data sekunder diperoleh dari laporan hasil penelitian, jurnal, buku artikel dari media cetak, internet dan informasi yang telah tersedia terkait dengan penelitian. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terstruktur (pertanyaan yang alternatif jawabannya telah tersedia), baik dalam bentuk *multiple choice* atau skala linkert.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan respon dan peran ormas Muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi di Jambi serta melakukan analisis strategi terkait strategi peningkatan peran ormas Muhammadiyah dalam meningkatkan ekonomi umat di Jambi.

Alat Analisis Data

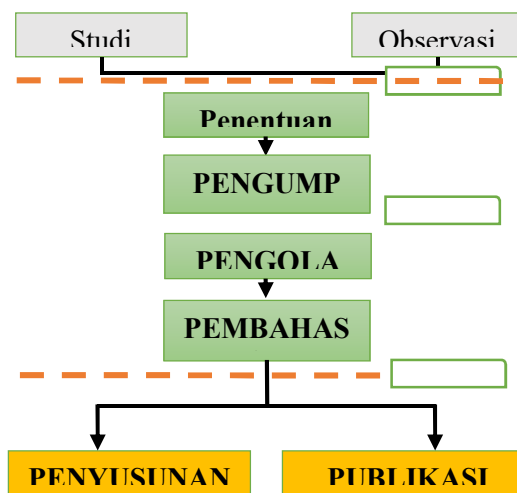
Alat analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua adalah deskriptif kualitatif. Dimana dengan metode tersebut dapat menerangkan dengan jelas berdasarkan data dan fakta bagaimana respon ormas Muhammadiyah terhadap kemiskinan yang terjadi pada masyarakat dan seberapa besar perannya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Selanjutnya untuk melihat bagaimana strategi dalam peningkatan peran ormas dalam pemberdayaan ekonomi umat digunakan model analisis SWOT. Analisa SWOT tersebut digunakan untuk mengembangkan suatu solusi dari

permasalahan yang ada yang didasarkan pada Strength (S), Weakness (W), Opportunities (O), dan Threats (T) yang artinya kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau kendala secara sistematis yang dihadapi dalam meningkatkan peran terhadap peningkatan ekonomi umat di Jambi.

3.2. Tahapan Penelitian

Adapun beberapa tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



BAB IV
JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2021					
		1	2	3	4	5	6
1	Pengumpulan literature dan penyusunan proposal	x					
	Persiapan, pengurusan izin, surat menyurat dll.		x				
	Penyusunan kuisisioner awal		x				
	Pengumpulan data dan reduksi data			x			
2	Penyusunan kuisisioner tahap lanjutan			x			
	Pengumpulan data dan reduksi data				x		
3	Analisis data dan perumusan strategi kebijakan				x	x	
	Penyusunan laporan kemajuan					x	
	Penyusunan dan penyempurnaan laporan akhir						x
	Publikasi artikel ilmiah						x
	Pelaporan administrasi dan penelitian						x

REFERENSI

- Ahmad, M. (2010). Peran Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) dalam Perkembangan UMKM Berbasis Syariah. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 2(1).
- Haerisma, A. S. (2016). Pola Pemberdayaan Ekonomi Umat di Organisasi Masyarakat Muhammadiyah Kota Cirebon. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 7(2).
- Hakim, L. (2016). Budaya Organisasi Islami Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja. *IQTISHADIA*, 9(1).
- Maghfiroh, S. (2015). Model Manajemen Strategi Pemberdayaan Umat Melalui Zakat, Infak, Sedekah Studi Kasus Pada Lazis Qaryah Thayyibah Purwokerto. *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 5(2), 81-111.
- Miradj, S., & Sumarno, S. (2014). Pemberdayaan masyarakat miskin, melalui proses pendidikan nonformal, upaya meningkatkan kesejahteraan sosial di Kabupaten Halmahera Barat. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(1), 101-112.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan masyarakat. *CIVIS*, 1(2).
- Kasdi, A. (2016). Filantropi Islam untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak). *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 9(2), 227-245.
- Sugiri, L. (2012). Peranan Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Publica*, 2(1).
- Syaputra, A. D. (2016). Peranan Lazizmu Dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat D.I. Yogyakarta. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 2(2), 49-56.
- Yuliyani, Y. (2015). Konsep Dan Peran Strategis Ekonomi Syariah Terhadap Isu Kemiskinan. *IQTISHADIA*, 8(1).
- Zamroni, Z. (2016). Peran Bank Syariah dalam Penyaluran Dana Bagi Usaha MIKRO Kecil dan Menengah (UMKM). *IQTISHADIA*, 6(2), 225-240.